

USAHA UNTUK MENINGKATKAN CAKUPAN ASI EKSLUSIF DENGAN PENDEKATAN EMOTIONAL DEMONSTRATION IKATAN IBU DAN ANAK

Yuni Khoirul Waroh¹⁾, Setiana Andarwulan²⁾, Setiawandari³⁾, Nina Hidayatunnikmah⁴⁾

^{1,2,3,4} Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas PGRI Adi Buana Surabaya

Email : ¹yunikhoirulwaroh@unipasby.ac.id , ²setianaandarwulan@unipasby.ac.id,
³setiawandari7@gmail.com , ⁴ninanikmah@unipasby.ac.id .

Abstrak

Kegiatan PPM (Pengabdian Pada Masyarakat) tentang Usaha Untuk Meningkatkan Cakupan ASI Eksklusif Dengan Pendekatan Emotional Demonstration Ikatan Ibu Dan Anak dilaksanakan di Kelurahan Siwalankerto Kecamatan Wonocolo Kotamadya Surabaya. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan ketrampilan kader di wilayah kelurahan Siwalankerto. Selain itu emo demo itu untuk meningkatkan pengetahuan dalam melakukan sosialisasi kepada para ibu nantinya. Emo demo tentang ikatan ibu dan anak bertujuan untuk membangun hubungan yang lebih erat antara ibu dan anak. Hubungan erat akan memberikan dampak positif terhadap psikologi anak. Melalui sentuhan dan kontak mata antara ibu dan bayi akan semakin menambah ikatan. Hasil yang dicapai pada kegiatan pengabdian ini adalah bahwa pelatihan emo demo yang diberikan kepada kader dapat melatih para ibu, sehingga semakin siap dalam memberikan ASInya. Dengan demikian cakupan ASI eksklusif dapat tercapai dengan maksimal.

Kata kunci: Emo Demo, ikatan ibu dan anak dan Siwalankerto

Abstract

PPM (Community Service) Activities about Efforts to Increase the Coverage of Exclusive ASI Using the Emotional Demonstration Approach of Mother and Child Bonds was held in Siwalankerto Sub-District, Wonocolo District, Surabaya Municipality. This service activity aims to improve the skills of cadres in the Siwalankerto district. In addition, the emo demo was to increase knowledge in conducting socialization to mothers later. Emo demo about the bond between mother and child aims to build a closer relationship between mother and child. A close relationship will have a positive impact on children's psychology. Through touch and eye contact between mother and baby will further increase the bond. The results achieved in this community service activity are that the emo demo training provided to cadres can train mothers, so that they are more ready to provide breastfeeding. Thus the coverage of exclusive breastfeeding can be achieved to the maximum.

Keywords: Emo Demo, mother and child bond and Siwalankerto

1. PENDAHULUAN

Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 23 Tahun 2014 tentang upaya perbaikan gizi dalam menerapkan gizi

seimbang setiap keluarga harus mampu mengenal, mencegah dan masalah gizi setiap anggota keluarganya. Salah satu cara dengan memberikan ASI pada bayi dan balita. Air

Susu Ibu (ASI) eksklusif berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 33 Tahun 2012 tentang Pemberian Air Susu Ibu Eksklusif adalah ASI yang diberikan kepada bayi sejak dilahirkan selama enam bulan, tanpa menambahkan dan/atau mengganti dengan makanan atau minuman lain (kecuali obat, vitamin, dan mineral) (Kemenkes, 2017).

Secara nasional, cakupan bayi mendapat ASI eksklusif sebesar 61,33%. Angka tersebut sudah melampaui target Renstra tahun 2017 yaitu 44%. Provinsi Jawa Timur, cakupan bayi mendapat ASI eksklusif sebesar 76,01% (Kemenkes, 2017). Di kota Surabaya cakupan ASI Eksklusif meningkat pada setiap tahunnya terakhir 65,10%. Di Kelurahan Siwalankerto, kecamatan Wonocolo Kota Surabaya, masih banyak masyarakat yang masih belum sadar pentingnya ASI eksklusif di karenakan Pemberian ASI eksklusif (Dinkes Surabaya, 2018), seringkali terkendala karena kurangnya pengetahuan ibu tentang ASI eksklusif. Selain itu sampai saat ini tidak dapat dipungkiri, minimnya pemberian ASI pada bayi baru lahir disebabkan oleh belum optimalnya perhatian tenaga kesehatan (WHO, 2011).

Berdasarkan hasil Riskesdas 2018 proporsi pola pemberian ASI pada bayi umur 0-5 bulan di Indonesia sebanyak 37,3% ASI eksklusif, 9,3% ASI parsial, dan 3,3% ASI predominan. Menyusui predominan adalah menyusui bayi tetapi pernah memberikan sedikit air atau minuman berbasis air misalnya teh, sebagai makanan/minuman prelakteal sebelum ASI keluar. Sedangkan menyusui parsial adalah menyusui bayi serta diberikan makanan buatan selain ASI seperti susu formula, bubur atau makanan lain sebelum bayi berusia 6 bulan, baik diberikan secara kontinyu maupun sebagai makanan prelakteal (Riskesdas, 2018).

Pemberian ASI dapat menurunkan risiko penyakit infeksi akut seperti diare,

pneumonia, infeksi telinga, haemophilus influenza, meningitis, dan infeksi saluran kemih. Bayi yang tidak diberi ASI akan rentan terhadap penyakit infeksi. Kejadian bayi dan balita menderita penyakit infeksi yang berulang akan mengakibatkan terjadinya balita dengan gizi buruk dan kurus (Infodatin, 2018). Semakin cepat ditemukan, penanganan kasus gizi kurang atau gizi buruk akan semakin baik. Penanganan yang cepat dan tepat sesuai tata laksana kasus anak gizi buruk akan mengurangi risiko kematian sehingga angka kematian akibat gizi buruk dapat ditekan (Pratiwi, 2013).

Metode penyuluhan yang digunakan dengan Emo Demo atau Emotional Demonstration tentang ikatan ibu dan anak, presentasi diskusi serta praktik, Suasana pelatihan dibuat menyenangkan, santai namun banyak ilmu, dikondisikan seperti di dalam permainan atau lomba, dan sangat interaktif. Peserta berasal dari berbagai instansi seperti Ikatan Bidan Indonesia (IBI), staff Puskesmas Siwalankerto dan kader Siwalankerto agar masyarakat lebih bisa memahami dan menerapkan dalam kehidupan sehari-hari.

2. METODE PELAKSANAAN

a. Pelaksanaan kegiatan Emo Demo

Pelaksanaan kegiatan dilakukan di kelurahan Siwalankerto yang diikuti oleh para kader yang ada di kelurahan Siwalankerto yang berjumlah 45 orang, yang dilaksakanakan pada tanggal 24 Juni 2019 pada pukul 09.00 s/d 12.00 WIB.

b. Tahapan Pelaksanaan

Tahap awal yang dilakukan kepada para kader adalah melakukan ceramah. Ceramah menurut kamus besar adalah pidato oleh seseorang dihadapan banyak pendengar, mengenai suatu hal, pengetahuan dan sebagainya.

Demo mendapatkan respon yang memuaskan dari para kader kesehatan.



Gambar. 1 media emo demo

Tahap yang kedua dilakukan praktik ikatan ibu dan anak oleh para kader setelah mereka diberikan penyuluhan melalui metode ceramah. Praktik menurut Notoadmojo, 2010 adalah suatu sikap belum otomatis terwujud dalam tindakan (*over behaviour*).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pengabdian yang dilakukan di kelurahan Siwalankerto melalui ceramah,praktek dan pendampingan terhadap kader di kelurahan Siwalankerto, Kecamatan Wonocolo, Kotamadya Surabaya, dapat digambarkan bentuk kegiatan Emo



Gambar 2. Ceramah dan Tanya jawab

Pada tahap ini penyaji menyampaikan materi tentang ikatan ibu dan anak,dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan keterampilan kader kesehatan dan kader kesehatan merespon dengan baik.



Gambar 3. Praktik

Pada tahap ini para kader diminta untuk mempraktekkan kembali .Ibu – ibu kader sangat antusias dalam mengikuti kegiatan tersebut. Mahasiswa turut berperan aktif dalam kegiatan pengabdian. Dengan tujuan dapat melaksanakan arahan dari penyuluhan oleh ibu kader kepada para ibu dalam pemberian ASI Eksklusif.

Emo Demo atau *Emotional Demonstration* adalah kegiatan aktif berbasis pada perubahan perilaku pada kelompok masyarakat target (ibu hamil dan ibu

menyusui) yang dikembangkan oleh *Global Alliance for Improved Nutrition (GAIN)*.

Emo Demo merupakan strategi komunikasi perubahan perilaku yang menggunakan penggabungan *Behaviour Communication Change (BCC)* yaitu proses interaktif antara individu, kelompok atau masyarakat dalam mengembangkan strategi komunikasi untuk mencapai perubahan perilaku secara positif, dan *Behaviour Communication Definition (BCD)* yaitu proses komunikasi yang memanfaatkan secara langsung konstruksi psikologis individu dengan melibatkan perasaan, kebutuhan dan pemikiran ini merupakan salah satu metode yang sedang tersebar luas dan memperoleh perhatian. Keberhasilan dan efektifitas penggunaan Emo Demo yang telah dibuktikan dari hasil evaluasi pelaksanaan di beberapa wilayah di Jawa Timur, mendorong kebutuhan pengenalan metode ini di bidang pendidikan gizi. (Brawijaya, 2017)

Dengan adanya kegiatan penyampaian materi Ikatan Ibu dan Anak menggunakan metode EMO DEMO, sasaran lebih cepat merespon, sehingga terjadi perubahan perilaku pada pemberian ASI Eksklusif pada umumnya dan khususnya Ikatan Ibu dan Anak.

4. KESIMPULAN

Kegiatan penyuluhan, demonstrasi dan praktik Emo Demo tentang Ikatan Ibu dan Anak dapat dilakukan dengan memberikan informasi kepada para kader. Pelatihan Emo Demo dapat menjadi salah satu faktor kesuksesan dalam pencapaian meningkatkan cakupan ASI Eksklusif. Dari segi psikologis dapat meningkatkan kesadaran ibu tentang pentingnya hubungan ibu dan anak dalam pemberian ASI semakin erat. Meski demikian perlu adanya pelatihan berkelanjutan mengingat masih banyak cakupan ASI Eksklusif yang tidak terpenuhi.

Perlu adanya pengembangan terhadap modul – modul terbaru Emo Demo.

5. REFERENSI

- Depkes RI. 2016. *Manajemen Laktasi Buku Panduan Bagi Bidan dan Petugas Kesehatan di Puskesmas*. Jakarta: Dirjen Bina Kesehatan Masyarakat.
- Dinkes, Subaraya . 2018. *Ajarkan Calon Trainer 12 Modul Emo-Demo*. Surabaya: Tim eHealth
- Dinkes, Surabaya. 2018. *Gerakan Masyarakat Hidup Sehat*. Surabaya: Germas.
- Infodatin. 2018. *Menyusui Sebagai Dasar Kehidupan*. Jakarta. Kemenkes RI.
- Kemenkes, RI. 2017. *Profil Kesehatan Indonesia*. Jakarta: Health Statistics.
- Partiwi IGAN dan Purnawati J. 2013. *Kendala pemberian ASI eksklusif [internet] ; Available from : <http://idai.or.id/public-articles/klinik/asi/kendala-pemberian-asi eksklusif.html>*
- WHO. 2011. *ASI Exclusive breastfeeding*.
- Widodo, Rachmad. (2009). *Model Pembelajaran Reka Cerita Gambar*. (online). Tersedia: [http//www.wordpress.com](http://www.wordpress.com).